



Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang

Mentari Yuni Salsabilla¹, Setiawati²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: mentarisalsabilla16@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang yang tergolong rendah hal ini diduga karena komunikasi interpersonal dalam keluarga yang kurang baik. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran komunikasi dalam keluarga, gambaran perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun, dan hubungan antara komunikasi orangtua dan perilaku sosial anak dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 40 ibu yang memiliki anak berusia 5-6 tahun. Jumlah sampel 30 ibu berdomisili di RW 04 Kelurahan Kampung Olo. Pemilihan sampel menggunakan teknik *area random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket data kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan metode *product moment* untuk mengukur hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komunikasi interpersonal dalam keluarga tergolong rendah. (2) Perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal orangtua dan perilaku sosial anak di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang.

Keywords: Komunikasi Interpersonal, Perilaku Sosial, Anak Usia Dini



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni suatu proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan seseorang guna mencapai perkembangan pribadi dan sosial secara optimal. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, sehingga dapat terlepas dari kemiskinan, kebodohan, dan ketertinggalan (Zulmi & Setiawati, 2022). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 10 ialah klasifikasi atau pengelompokan jalur pendidikan yang dilaksanakan. Jalur pendidikan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu formal, nonformal, dan informal. Salah satu sistem pendidikan nasional di Indonesia adalah pendidikan non-formal, yang meliputi pelatihan kerja, pemberdayaan masyarakat, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan informal, pendidikan kecakapan hidup, dan pendidikan keterampilan.

Salah satu cakupan pendidikan non formal adalah pendidikan informal. Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Melalui pendidikan keluarga kita dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak

usia dini. (Hasanah & Fajri, 2022) menyatakan pendidikan pertama dimulai dengan orangtua. Agar tumbuh kembang anak berjalan dengan baik, anak perlu dirangsang dan didampingi dengan kegiatan yang sesuai pada setiap tahap usianya, memberikan pendidikan sejak usia dini sangat penting supaya anak bisa berkembang secara optimal. Usia emas (*golden age*) hanya terjadi sekali sepanjang hidup. Masa usia dini adalah periode pertumbuhan yang paling penting dibandingkan dengan usia lanjutnya (Silpasari & Ismaniar, 2020).

Umur 0-6 tahun harus mendapatkan pendidikan karena pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat. Meningkatkan kemampuan anak untuk kehidupan selanjutnya dan beradaptasi dengan lingkungan mereka merupakan tujuan pendidikan (Ramadani et al., 2018). Anak terlahir dengan rasa ingin tahu besar, cenderung meniru yang dianggap menarik dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, lingkungan sekitar berperan sangat penting dalam membentuk dan mendukung perkembangan perilaku sosial anak.

Komunikasi sebagai alat penghubung di dalam keluarga antara orangtua serta anak. Orang tua berharap anak mereka dapat berkembang serta bertumbuh dengan baik, sehingga bisa membedakan yang baik serta tidak baik untuk mereka maupun lingkungan sekitar. Penyampaian informasi terjadi antara dua individu yang berhubungan disebut dengan komunikasi interpersonal (DeVito, 2017). Komunikasi interpersonal yaitu penyampaian informasi secara berhadapan dan saling memberikan tanggapan satu sama lain (Anggraini et al., 2022). Komunikasi interpersonal adalah penyampaian informasi yang memberikan reaksi langsung secara pertemuan tatap muka (Junaidin & Hartono, 2020). Dengan kata lain, komunikasi interpersonal orangtua merupakan komunikasi antara orangtua dan anak yang dilakukan secara langsung yang dapat mempengaruhi anak tersebut.

Seorang anak pertama kali akan memperoleh pendidikan, mengenai nilai, serta peraturan-peraturan yang harus mereka ikuti dan ketahui adalah lingkungan keluarga terutama orangtua, mereka juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing dan mendidik anak (Linda & Natsir, 2020). Komunikasi di dalam keluarga dapat membantu orangtua dalam mendidik serta mengajarkan anak dalam berbagai hal. Kasih sayang orangtua berperan dalam perkembangan anak, akan tetapi kenyataannya orangtua terlalu fokus dengan urusannya sendiri, baik ketika berada di dalam rumah maupun di luar rumah, sehingga menyebabkan kurang waktu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak (Afrizal & Syuraini, 2021). Bagaimana cara berkomunikasi antara ayah dan ibu di depan anak-anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan mereka. Komunikasi yang efektif di dalam keluarga, selain mempengaruhi sikap juga mempengaruhi hubungan yang baik orangtua dan anak, selain itu juga penting untuk perkembangan perilaku anak ketika berada di rumah maupun disekolah (Baharuddin, 2019).

Kegiatan observasi yang telah dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 10-14 Januari 2025 yang telah penulis laksanakan di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang, masih banyak ditemukannya perilaku sosial anak belum berkembang berkembang sesuai harapan. Permasalahan perilaku sosial anak diduga karena komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orangtua kurang atau rendah di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang. Perilaku sosial anak berhubungan erat dengan komunikasi dalam lingkungan keluarga, karena pola komunikasi tersebut akan membentuk perilaku anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Dewirahmadanirwati, 2019).

Jadi, tujuan dilakukan kegiatan penelitian di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang ialah untuk mengetahui bagaimana tingkat persentase dari komunikasi interpersonal dalam keluarga pada anak, dan bagaimana tingkat persentase dari perilaku sosial anak tersebut, serta melihat hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang. untuk lebih jelas akan peneliti bahas dihasil penelitian dan pembahasan.

METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dilakukan guna mengetahui bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya yang

diteliti dan bersifat kuantitatif. Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan angka/numerik pada analisis datanya. Sedangkan penelitian korelasional yaitu jenis penelitian menggunakan metode mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antar beberapa variabel. Populasi penelitian ini yakni orang tua khususnya ibu yang mempunyai anak usia dini di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang yang berjumlah 40 orang tua yang mempunyai anak usia dini dengan pengambilan sampel 75% dari populasi yaitu 30 orang, menggunakan teknik *area random sampling*. Instrumen yang digunakan pada variabel adalah komunikasi interpersonal dalam keluarga serta perilaku sosial anak usia dini yakni angket dengan *skala likert*. Sebelum digunakan dalam penelitian angket diuji dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* serta uji reliabilitas dengan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

HASIL

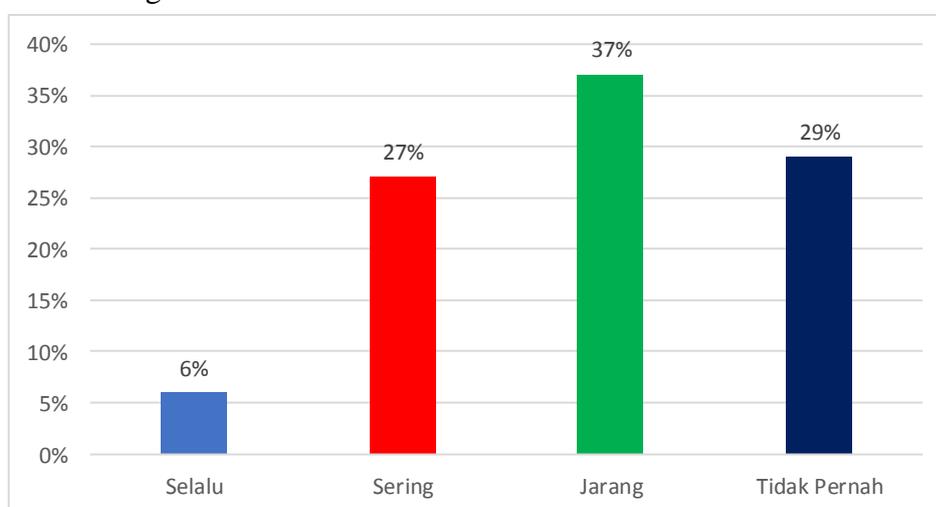
Gambaran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga

Variabel komunikasi interpersonal dengan 5 sub variabel yang terdiri dari: a) keterbukaan, b) empati, c) sikap positif, d) sikap mendukung, e) kesetaraan. Untuk jelasnya bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Frekuensi Komunikasi Interpersonal

No.	Aspek yang diteliti	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Keterbukaan	3	10	11	35	12	40	5	15
2.	Empati	1	4	10	33	14	48	5	16
3.	Sikap positif	3	8	7	23	9	30	12	39
4.	Sikap mendukung	2	6	8	28	11	37	9	30
5.	Kesetaraan	1	4	5	15	10	29	14	47
Jumlah		10	32	41	134	46	184	45	147
Rata-rata Persentase		2	6%	8	27%	9	37%	34	29%

Dari tabel 12. Diketahui bahwa gambaran komunikasi interpersonal dalam keluarga terdapat 20 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 6% memberikan pernyataan selalu (SL), 27% memberikan pernyataan sering (SR), 37% memberikan pernyataan jarang (JR), 29% memberikan pernyataan tidak pernah (TP). Apabila digambarkan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga

Histogram di atas memberikan informasi yang dapat dianalisa bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga dikategorikan jarang. Hal tersebut terlihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih jarang sebanyak 37%.

Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia Dini

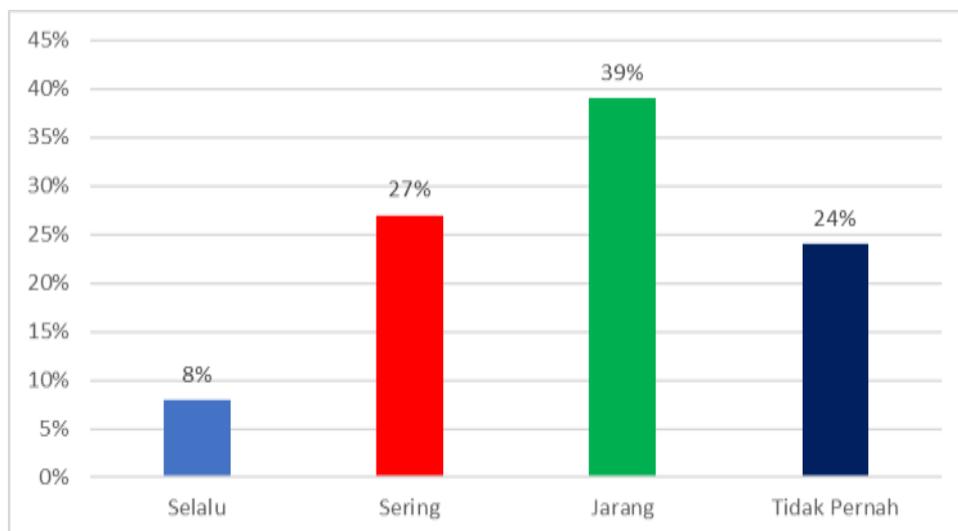
Variabel perilaku sosial anak usia dini dengan 4 sub variabel yang terdiri dari: a) kerjasama, b) kemurahan hati, c) empati, d) berbagi, . Untuk jelasnya bisa dilihat tabel berikut:

Dari tabel 17. Diketahui bahwa gambaran perilaku sosial anak usia dini terdapat 16 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 8% memberikan pernyataan selalu (SL), 27% memberikan pernyataan sering (SR), 39% memberikan pernyataan jarang (JR), 24% memberikan pernyataan tidak pernah (TP). Apabila digambarkan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.

Tabel 2. Distribusi frekuensi rekapitulasi indikator perilaku sosial

No.	Sub Variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Kerjasama	2	8	24	27	14	48	6	18
2.	Kemurahan hati	2	6	9	30	14	41	5	16
3.	Empati	3	10	9	30	11	38	7	22
4.	Berbagi	2	8	6	21	10	28	12	39
Jumlah		9	32	48	108	49	155	30	95
Rata-rata Persentase		2	8%	12	27%	12	39%	8	24%

Apabila digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini

Histogram di atas memberikan informasi yang dapat dianalisa bahwa perilaku sosial anak usia dini dikategorikan jarang. Hal tersebut terlihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih jarang sebanyak 39%.

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang

Penelitian ini mempunyai tujuan guna melihat hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang. Untuk mengumpulkan data peneliti menyebarkan angket kepada orangtua yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang, akan diuji coba menggunakan rumus *product moment*, maka hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{30(45477) - (1261)(1048)}{\sqrt{30.55101 - (1590121)(30.37936 - (1098304))}} \\
 &= \frac{1364310 - 1321528}{\sqrt{(1653030 - 1590121)(1138080 - 1098304)}} \\
 &= \frac{42782}{\sqrt{(62909)(39776)}} \\
 &= \frac{42782}{\sqrt{2502268384}} \\
 &= \frac{42782}{50022,6} \\
 r &= 0,8552
 \end{aligned}$$

Penjabaran dari uji statistik di atas menggunakan rumus *product moment* diperoleh rhitung = 0,8552. Nilai 0,8552 yang dinyatakan sangat signifikan, karena terletak pada interval (0,800 s/d 0,999) dan dibandingkan dengan rtabel = 0,361 dengan N = 30. Hasilnya rhitung > rtabel yang diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

PEMBAHASAN

Gambaran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan: komunikasi interpersonal orangtua terhadap anak berada pada kategori rendah, dilihat dari banyaknya para responden yang memilih jawaban jarang. Komunikasi interpersonal merupakan penyampaian informasi yang memberikan reaksi langsung secara pertemuan tatap muka. Komunikasi interpersonal tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keakraban, menumbuhkan rasa cinta kasih, dan memperkuat kedisiplinan antar anggota keluarga.

Ketika orangtua menyampaikan pesan dan anak dapat memahami apa yang disampaikan tersebut, maka komunikasi tersebut dianggap efektif. Karena komunikasi interpersonal yang efektif dapat mempengaruhi orang lain untuk mengubah baik perilaku, pandangan serta sikap seseorang. (Nadia & Setiawati, 2022). Menurut DeVito (2017) di dalam komunikasi interpersonal keterbukaan orangtua dengan anak ditandai dengan adanya kejujuran dan tidak ada yang disembunyikan antara orangtua dan anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masih dikategorikan kurang atau rendahnya komunikasi interpersonal orangtua dengan anak mencakup keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan.

Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan: perilaku sosial anak kategori rendah, dilihat dari banyaknya para responden yang memilih jawaban jarang. Pembentukan perilaku sosial anak usia dini itu amat

berpengaruh sekali bagaimana anak berhubungan serta bagaimana kondisi area yang mensupport dan menyediakan dengan bagus. Semacam kondisi area keluarga, sekolah, serta warga di sekelilingnya dalam kondisi mendukung ataupun bagus, sehingga mempengaruhi sekali kepada kemajuan sikap seorang anak dalam kehidupan sosial di masyarakatnya.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori Sofinar dalam (Makagingge et al., 2019) yang menyatakan bahwa perilaku sosial yang kurang baik pada anak terjadi ketika anak tidak mendapat perhatian dan komunikasi yang kurang baik dari keluarganya. Perilaku baik atau buruk yang terjadi pada anak tergantung bagaimana orang dewasa seperti orangtua, pendidik, dan orang sekitar rumah dalam menerapkan serta memberikan stimulasi yang baik dan patut ditiru anak. Ketika perilaku sosial anak kurang baik, tentu membuat anak semakin dijauhi oleh lingkungan sosialnya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial anak usia dini yang kurang baik disebabkan oleh anak yang tidak mendapat contoh yang baik, kurangnya komunikasi dan perhatian dari keluarga sikap sosial yang bagus amat berarti dalam diri anak. Rendahnya perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun mencakup kerjasama, kemurahan hati, empati, dan berbagi.

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang

Hasil temuan penelitian dan pengelolaan data menunjukkan bahwa gambaran komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang berada pada kategori jarang. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada komunikasi interpersonal dalam keluarga yang sebagian besar memberikan pernyataan jarang.

Komunikasi interpersonal digunakan untuk menyampaikan informasi, nilai, maupun sikap yang akan membentuk perilaku sosial anak usia dini. Komunikasi yang diartikan cara bekerja sama dengan anak, ditunjukkan dengan adanya keterbukaan dengan anak sehingga menimbulkan rasa saling menghargai pendapat (Qomariah, 2013). Tidak hanya itu, dalam lingkup keluarga, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan bisanya terwujud melalui dorongan, nasihat yang baik terhadap anak (Prayitno, 2022). Oleh karena itu, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan yang terjadi dalam keluarga akan memberikan pengaruh kepada anak terutama dalam perkembangan dan perilaku sosialnya.

Perkembangan perilaku sosial pada anak usia dini merupakan konteks sosial pertama kali untuk anak, ketika anak berada dalam lingkungan keluarga, maka anak akan menemukan perilaku sosial orangtua yang berbeda-beda. Dalam hal ini komunikasi yang bersifat suportif dan terbuka mampu meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan anak untuk membangun perilaku sosial yang sehat (Apriliyanti, 2025).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga erat kaitannya dengan perilaku sosial anak usia dini. Perilaku sosial anak akan berjalan dengan baik bila orangtua mendampinginya dan memberikan komunikasi interpersonal yang cukup dan begitupun sebaliknya. Semakin rendah komunikasi interpersonal orangtua kepada anak maka tingkat perilaku sosial anak semakin rendah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) gambaran komunikasi interpersonal dalam keluarga di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang dinilai rendah, hal ini terlihat dari dominannya responden memilih jawaban jarang, (2) Gambaran perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang dikatakan rendah, hal ini terlihat dari dominannya responden memilih jawaban jarang, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di RW 04 Kelurahan Kampung Olo Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A., & Syuraini, S. (2021). The Relationship Between Communication in the Family and Early Childhood Language Development. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4), 568. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.114404>
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Apriliyanti. (2025). Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Keluarga (Studi Kasus Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Korban Bullying. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(2), 1238–1247. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i2.3854>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2019). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 5(1).
- DeVito, J. A. (2017). *The Interpersonal Communication Book*. Person Education.
- Dewirahmadanirwati. (2019). Peranan Komunikasi Interpersonal Dilingkungan Keluarga Dalam Membentuk Pola Komunikasi Anak Dengan Lingkungan Sosialnya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 3(3), 31–37. <https://doi.org/10.36057/jips.v3i3.381>
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Junaidin, & Hartono, R. (2020). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108494>
- Linda, D. F., & Natsir, M. (2020). Parent Guidance Pattern in Growing. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107762>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)*. <https://doi.org/10.24853/YBY.3.2.115-122>
- Nadia, R., & Setiawati, S. (2022). The Relationship Between Interpersonal Communication In The Family And The Moral Behavior Of Adolescents At MTS Darun Na'Im Simpangkubu. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar ...* <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/114906>
- Prayitno, A. F. (2022). *Pola Komunikasi Anak Dengan Orang Tua Pada Keluarga*. 1–86.
- Qomariah, N. (2013). Pola Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(4)(4), 200–209.
- Ramadani, S., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Menurut Wali Murid di PAUD Falamboyan Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 232. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10284>
- Silpasari, & Ismaniar. (2020). Hubungan pola asuh otoriter dengan kemandirian anak usia dini di jorong atas mesjid bukit sileh kabupaten solok. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(1), 41–51.
- Zulmi, H., & Setiawati. (2022). *THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION INSTRUCTORS WITH LEARNERS ' PARTICIPATION IN THE DANCE TRAINING PROGRAM*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.114946>